

ABSTRAK

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu industri yang masih prospektif dikembangkan. Namun dalam perkembangannya khususnya di tahun 2016 nilai ekspor, PMA, dan PMDN sektor tekstil ini mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi *financial distress* pada 13 perusahaan subsektor tekstil dan garmen periode 2011-2016 dengan menggunakan metode Zavgren dan Altman.

Penelitian ini juga menggunakan Uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan hasil prediksi model Zavgren dan Altman dalam memprediksi kebangkrutan. Jumlah populasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 subsektor tekstil dan garmen sebanyak 18 perusahaan. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sebanyak 13 perusahaan sampel penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pada model Altman 13 perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2011-2016 pada model Zavgren perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan sebanyak 37,17% atau 29 data, diprediksi berada pada *grey area* 26,9% atau 21 data, dan diprediksi sehat sebanyak 35,8% atau 28 data. Sementara pada model Altman diprediksi mengalami kebangkrutan sebanyak 37% atau 48 data, diprediksi pada *grey area* #0% atau 24 data, dan diprediksi sehat sebanyak 7,6% atau 6 data. Melalui hasil uji beda dengan menggunakan Uji Wilcoxon dapat terlihat perbedaan kedua model dalam memprediksi kebangkrutan 13 perusahaan tekstil dan garmen.

Kata kunci : *financial distress*, Zavgren, Altman, Uji Wilcoxon